

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, kesulitan belajar yang di alami oleh siswa kelas VIII-A SMP PGRI Marinding tidak sepenuhnya dari dalam pribadi mereka atau internalnya saja, tatapi ada pengaruh dari luar juga atau eksternalnya, seperti lingkungan tempat tinggal, Salah satu bentuk bantuan yang dapat diberikan berupa layanan bimbingan belajar secara berkelompok. Kesulitan belajar ada dua faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar, yaitu: Faktor internal (Faktor dari dalam diri) dan faktor eksternal (Faktor dari luar diri) ciri-ciri siswa mengalami kesulitan dalam belajar di kelas yaitu: siswa yang acuh tak acuh terhadap pembelajaran, menunjukkan prestasi belajar yang rendah, tidak memahami penjelasan guru yang diulang berkali-kali, terlambat dalam mengerjakan tugas-tugas, sehingga siswa membutuhkan bimbingan belajar. Keberhasilan pelaksanaan bimbingan belajar hasil dari pelaksanaan bimbingan belajar dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari keberhasilan siswa meningkatkan prestasi akademik siswa yang dapat dilihat dari data siswa pada semester ganjil yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata tetapi setelah guru BK melaksanakan bimbingan secara rutin maka hasil dari

semester akhir siswa terlihat telah mencapai perubahan dan mencapai nilai di atas rata-rata.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti memberi beberapa saran:

1. Kepada siswa SMP PGRI Marinding agar selalu lebih berkonsentrasi dan memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah berlangsung, agar ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan lain sebagainya dapat teratasi dengan cepat dan dapat memberikan bantuan secara maksimal untuk mengatasi kesulitan belajar.
2. Guru BK di SMP PGRI Marinding sebaiknya mengikuti langkah-langkah yang sistematis sesuai dengan prosedur umumhal ini penting untuk memastikan bahwa semua bagian dari proses bimbingan belajar tercakup dengan baik dan tidak ada yang terlewatkan.
3. Peneliti selanjutnya menggali lebih dalam terkait pelaksanaan bimbingan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa atau yang dikenal sebagai terapi pemusatan klien.